

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Kegiatan prolanis di Puskesmas Durenan Kabupaten Trenggalek meliputi konsultasi medis, edukasi kelompok, senam, *reminder SMS gateway*, dan home visit. Pelaksanaan prolanis diadakan setiap satu bulan, pada awal bulan minggu pertama jumat untuk pasien Diabetes Mellitus dan minggu kedua untuk pasien Hipertensi. Kegiatan diawali pemeriksaan kesehatan yaitu pengukuran antropometri, pengambilan sampel darah, dan tekanan darah. Kegiatan dilanjutkan dengan melaksanakan senam pagi pukul 07.00 WIB.
2. Responden Pasien Diabetes Mellitus Tipe II di Puskesmas Durenan sebagian besar lansia dengan usia 50-70 tahun. Mayoritas responden berjenis kelamin perempuan, kebanyakan ibu rumah tangga dan sudah tidak bekerja, dan untuk tingkat pendidikan merupakan tamatan SD
3. Hasil pre test dan post test tingkat pengetahuan didapatkan yaitu ada pengaruh yang signifikan terhadap tingkat pengetahuan sebelum dan sesudah konseling gizi dengan nilai *p-value* (0,000)
4. Hasil pre test dan post test tingkat konsumsi didapatkan ada pengaruh yang signifikan terhadap tingkat konsumsi sebelum dan sesudah konseling gizi dengan nilai *p-value* <0,05
5. Kadar gula darah puasa pada kelompok intervensi sebelum dilakukan konseling gizi rata-ratanya 165,03 mg/dl setelah dilakukan 132,30 mg/dl. Hasil uji statistik nilai *p-value* (0,000) hasil menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan sebelum dan sesudah dilakukan intervensi

B. Saran

1. Bagi Puskesmas Durenan Kabupaten Trenggalek disarankan agar dapat menggunakan media cakram dan buku saku sebagai penunjang dalam pemberian konseling gizi kepada pasien Diabetes Mellitus agar masyarakat mengalami peningkatan pengetahuan, tingkat konsumsi, dan kadar gula darah, sehingga dapat mengendalikan Diabetes Mellitus

2. Bagi peneliti selanjutnya :
 - a. untuk menambahkan variabel sikap dan perilaku pasien Diabetes Mellitus agar lebih bisa mengendalikan tingkat pengetahuan, tingkat konsumsi agar bisa mempengaruhi kadar gula darahnya
 - b. melakukan penelitian lebih dari satu bulan dan ditambah frekuensi kunjungan akan mengubah persepsi responden
 - c. melengkapi media cakram sehingga tidak perlu buku saku untuk responden